

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan budaya yang berbeda tayangan televisi Upin & Ipin mampu memberikan pengaruh terhadap penggunaan bahasa Malaysia pada murid Madrasah Ibtidaiyah Sruwen IV Kabupaten Semarang.

Sesuai fungsi dari komunikasi massa yaitu *transmission of values* penelitian ini membuktikan bahwa sebuah tayangan dalam televisi mampu mentransmisikan nilai yang terkandung seperti budaya kepada psikologis *audiencenya*. Namun persentase pesebaran nilai yang terkandung dipengaruhi pula dari latar belakang *audiencenya*. Seperti dalam penelitian ini dimana pengaruh latar belakang yang diberikan adalah pada budayanya. *Audience* yang seluruhnya memiliki budaya Jawa yang berbeda dengan budaya Melayu mendapatkan pengaruh pada kategori cukup. Sementara hasil penelitian sebelumnya, dengan *audience* yang sudah memiliki latar belakang budaya yang sama yaitu Melayu, didapatkan pengaruh tayangan televisi Upin & Ipin terhadap penggunaan bahasa Melayu pada kategori sangat rendah hal ini dijelaskan dalam penelitiannya bahwa atensi responden terhadap bahasa Melayu yang ada dalam Upin & Ipin rendah karena mereka sudah mengetahui dan sudah paham akan bahasa yang digunakan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan menyajikan saran yang diharapkan mampu membantu atau bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, sebagai berikut:

- a. Bagi murid Madrasah Ibtidaiyah Sruwen IV Kabupaten Semarang peneliti berharap agar mereka mau belajar lebih dari tayangan Upin &

Ipin bukan hanya menonton dan meniru bahasanya, namun juga mengikuti perilaku baik yang ada dan mampu untuk menghormati budaya yang berbeda.

- b. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan responden lebih banyak dan memperhatikan teknik yang digunakan juga menggunakan teori yang berbeda sehingga menjadi kebaruan dari penelitian ini dan penelitian sebelum sebelumnya. Diketahui pula pada penelitian ini variabel yang teramati hanya sebesar 35% maka selanjutnya diharapkan peneliti lain mampu memberikan kebaruan untuk 65 % variabel lain yang belum teramati dalam penelitian ini.

